

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel *Profitabilitas*, *Likuiditas*, *Solvabilitas* dan *Investment Opportunity Set* mempunyai pengaruh yang berbeda-beda terhadap Kebijakan Dividen, berdasarkan hasil penelitiannya diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a. Variabel *Profitabilitas* yang diproksikan dengan *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai tingkat Profitabilitas yang tinggi sehingga perusahaan memiliki laba yang besar untuk dibagikan kepada para pemegang saham.
 - b. Variabel *Likuiditas* yang diproksikan *Cash Position* dengan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kebijakan. Hal ini menunjukkan perusahaan tersebut mempunyai tingkat Likuiditas yang tinggi yang ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan mempunyai cadangan kas yang cukup untuk dibagikan dividennya kepada para pemegang saham.
 - c. Variabel *Solvabilitas* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang negative dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Hal tersebut menunjukkan apabila perusahaan

memperoleh laba, maka perusahaan lebih mengutamakan untuk membayarkan kewajiban hutangnya terlebih dahulu dibandingkan untuk membayarkan dividennya kepada para pemegang saham.

- d. Variabel *Investment Opportunity Set* yang diproksikan dengan *Market to Book Value of Assets* memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Hal ini menunjukkan apabila perusahaan memperoleh laba, maka perusahaan lebih mengutamakan untuk menginvestasikan labanya dibandingkan untuk membayarkan dividennya kepada pemegang saham.

B. Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sampel perusahaan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sampel perusahaan manufaktur. Hal ini menyebabkan penelitian ini belum tentu bisa digeneralisasi pada jenis-jenis perusahaan yang berbeda lainnya.
2. Dilihat dari nilai koefisien determinasi ($\text{Adjusted } R^2$) 0,412 yang berarti varian variabel bebas *Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Investment Opportunity Set* sebesar 41,2% sedangkan sisanya 58,8% dijelaskan oleh variabel- variabel lain di luar model penelitian. Hal ini berarti masih ada variabel lain yang perlu diidentifikasi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.
3. Penelitian ini juga terbatas pada perusahaan yang hanya menggunakan populasi dari perusahaan manufaktur dengan periode penelitian 6 tahun yaitu 2010-2015 dengan 20 perusahaan. Sehingga perlu dikembangkan lagi dalam cakupan populasi yang lebih luas yaitu semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode waktu yang lebih panjang.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian diatas dapat diambil saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Investor di BEI mempunyai tujuan untuk mendapatkan dividen. Sehingga sebaiknya para investor harus lebih bijak dalam memutuskan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan oleh investor terkait hasil penelitian adalah dengan mempertimbangkan tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan *IOS*. Sehingga dalam melakukan investasinya terutama pada sektor manufaktur, investor perlu mempertimbangkan keempat variabel tersebut terutama pada variabel likuiditas, karena tingkat likuiditas perusahaan mencerminkan kondisi dana kas perusahaan yang akan berdampak pada besar kecilnya dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Sehingga diharapkan calon investor tidak mengalami kerugian karena rendahnya dividen yang didapatkan.

2. Bagi Perusahaan

Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* dan Likuiditas yang diproksikan dengan *Cash Position* sama-sama mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Dalam hal ini berarti variabel tersebut mempunyai pengaruh yang sangat penting untuk menarik investor guna menanamkan dana investasinya kepada perusahaan. Sehingga perusahaan harus bijak dalam mengambil keputusan hasil dari laba perusahaan akan ditahan menjadi modal sendiri atau akan dibagikan menjadi dividen kepada para pemegang saham. Selanjutnya perusahaan juga harus memperhatikan tingkat likuiditasnya, karna likuiditas yang tinggi memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai dana kas yang besar.

Kas yang besar membuat perusahaan mempunyai modal yang besar untuk menjalankan operasioanal perusahaan. Modal yang besar berarti perusahaan dapat dengan leluasa melakukan aktivitas proyek yang dapat memberikan tingkat kembalikan yang tinggi sehingga perusahaan dapat mengambil kebijakan untuk membagikan keuntungan dalam bentuk dividen yang dapat mempertahankan investornya agar tidak berpindah menjadi investor perusahaan lain. Sementara itu rasio Solvabilitas yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* dan IOS yang diproksikan dengan *market to book value of assets* mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan hasil tersebut maka perusahaan yang listed di BEI perlu memperhatikan kebijakan hutang perusahaan dalam menetapkan kebijakan dividen, karena keduanya mempunyai pengaruh yang bertolak belakang dimana apabila menejemen perusahaan meningkatkan kebijakan hutang perusahaan, maka akan menurunkan kebijakan dividennya. Sehingga apabila manajemen perusahaan ingin meningkatkan kepercayaan investor melalui kebijakan dividen maka manajemen perusahaan perlu mengurangi hutang perusahaan dan juga perusahaan harus bijak dalam memperhatikan investasi, karena tingkat investasi yang tinggi akan berdampak pada pembagian dividen kepada para pemegang saham.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu *profitabilitas*, *likuiditas*, *solvabilitas*, dan *IOS* yang mempunyai nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang sebesar 41,2% sehingga masih terdapat sisanya 58,8% yang menunjukkan bahwa ada variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam model yang mempengaruhi kebijakan dividen. Diharapkan penelitian yang akan datang menambah variabel

independen yang mempengaruhi kebijakan dividen, sehingga akan meningkatkan nilai *Adjusted R Square*.

- b. Penelitian ini hanya menggunakan sampel penelitian dari perusahaan manufaktur sehingga belum dapat digeneralisasi pada jenis industri yang lainnya. Disarankan pada penelitian selanjutnya memperluas ruang lingkup penelitian ke jenis-jenis industri lainnya.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan sampel penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2015 sehingga diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan periode penelitian yang lebih panjang sehingga diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan.

